

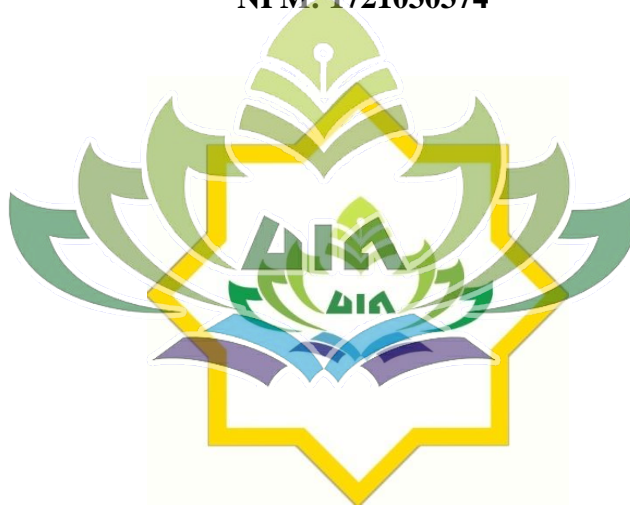
**PEMBAGIAN HASIL ATAS TANAMAN POKOK DAN NON  
POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI  
SYARIAH**

**(Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak  
Kabupaten Lampung Barat)**

**Skripsi**

**RIFKI WIRAWAN**

**NPM: 1721030374**



**Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PEMBAGIAN HASIL ATAS TANAMAN POKOK DAN NON POKOK  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**(Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak  
Kabupaten Lampung Barat)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam Ilmu Syariah**

**Oleh**

**RIFKI WIRAWAN**

**NPM: 1721030374**

**Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr.Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.,Ag.**

**Pembimbing II : Anis Sofiana, M.SI**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Kerjasama pembagian hasil adalah kerjasama yang dilakukan oleh pemilik lahan dan penggarap lahan, dimana pemilik lahan menyerahkan lahannya untuk dikelola oleh penggarap lahan hingga tanaman yang ada pada lahan tersebut membuahkan hasil dan hasil panen dari lahan tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang pemilik lahan dan penggarap lahan lakukan di awal perjanjian pengelolaan lahan tersebut. Dalam praktiknya akad yang digunakan yaitu menggunakan akad *Musaqah* dan *muzara'ah*, pembagian hasil yang dilakukan hanya dari tanaman pokok saja sedangkan hasil dari tanaman non pokok nya tidak dibagikan oleh penggarap lahan pertanian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktik pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok di pekon kegeringan kecamatan batu brak kabupaten lampung barat, dan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah tentang praktik pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok di pekon kegeringan kecamatan batu brak kabupaten lampung barat.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling* data yang penulis peroleh terdapat dari observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa praktik pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok yang terjadi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat, yaitu pembagian hasil yang dilakukan oleh penggarap lahan pertanian tidak sesuai dengan kesepakatan di awal, di mana pada kesepakatan di awal menggunakan sistem parosan atau pembagian hasil 50% untuk pemilik lahan dan 50% untuk penggarap lahan pertanian. Akan tetapi pada prakteknya penggarap lahan pertanian hanya membagikan hasil dari panen kopi saja dan tidak membagikan hasil dari panen selain dari tanaman kopi tersebut. Hal ini tidak diperbolehkan dalam hukum islam karena tidak memenuhi syarat sahnya akad *musaqah* dan *muzara'ah*, dimana seharusnya pembagian masing-masing sudah ditentukan dan harus jelas dan hasil panen itu benar-benar milik bersama tanpa ada pengkhususan disisihkan terlebih dahulu sekian persen.

***Kata Kunci: Tanaman Pokok, Non Pokok, Hukum Ekonomi Syariah***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifki Wirawan  
NIM : 1721030374  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pembagian Hasil Atas Tanaman Pokok dan Non Pokok Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat )” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis,

Rifki Wirawan

NPM : 1721030374





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

**PERSETUJUAN**

Tim pembimbing setelah mengoreksi dan memberikan masukan serta arahan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : **Rifki Wirawan**  
NPM : **1721030374**  
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)**  
Fakultas : **Syari'ah**  
Judul Skripsi : **Pembagian Hasil Atas Tanaman Pokok dan Non Pokok Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat)**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.,Ag.**

**Anis Soflana, M.S.I**

**NIP.197504282007101003**

**NIP.198910252019032009**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah**

**Khoiruddin, M.S.I.**

**NIP. 197807252009121002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Pembagian Hasil Atas Tanaman Pokok dan Non Pokok Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat)"** disusun oleh **Rifki Wirawan, NPM.1721030374**, Program Studi **Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: Kamis, 07 Oktober 2021

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, S.Ag., M. Si. (.....)**

**Sekretaris : Muslim, S.H.I., M.H.I (.....)**

**Penguji I : Dr. Susiadi AS., M. Sos.I. (.....)**

**Penguji II : Dr. Gandhi Liyorba Indra, M. Ag. (.....)**

**Penguji III : Anis Sofiana, M.S.I. (.....)**



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syari'ah

**Dr. H. Khairuddin, M.H.**

NIP. 19621022199303100



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”*

*( Surat Al-Maidah Ayat 2).*



## PERSEMBAHAN

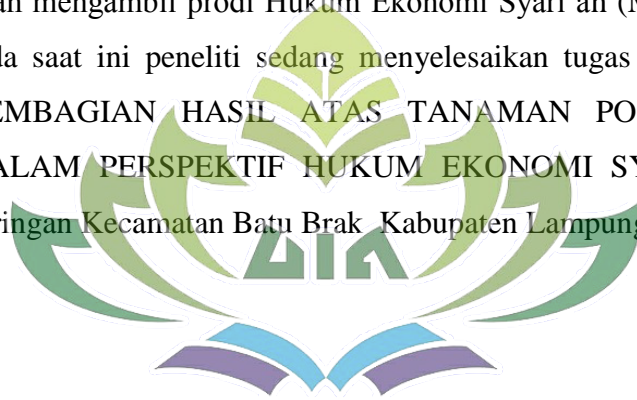
Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasaNya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat serta kuasa-Nya skripsi ini telah terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Terutuk bapak Rustam Efendi dan ibu Asmara yang senantiasa merawat, mendidik, mendo'akan, dan mensupport saya dari kecil hingga saat ini, tiada kasih sayang kalian untuk saya yang dapat menandinginya, sehingga saya dapat berada sampai titik ini. Semoga kebahagiaan selalu berada pada bapak dan Ibu atas apa yang telah kalian berikan kepada saya.
2. Teruntuk adikku Juni Aldi Syafrin dan Vito Indria Fahreza yang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam menjalani studi.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

Rifki Wirawan lahir pada tanggal 07 Juni 1999 di Pekon Kegeringan kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Rustam Efendi dan Ibu Asmara. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulaidari SDN Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat 2006-2011. Dilanjutkan di SMP N 1 Batu Brak Lampung Barat dari tahun 2011-2014. SMAN 1 Liwa 2014-2017 Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan mengambil prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Syariah. Pada saat ini peneliti sedang menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul PEMBAGIAN HASIL ATAS TANAMAN POKOK DAN NON POKOK DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat)



## KATA PENGANTAR

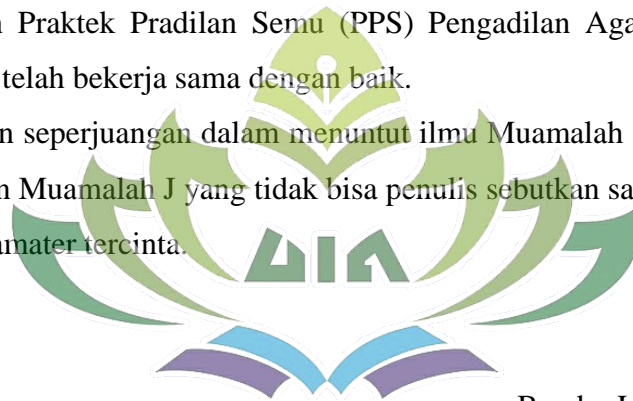
Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Pembagian Hasil Atas Tanaman Pokok dan Non Pokok dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat) ” tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri. M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu dikampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Khairuddin, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung yang memberikan berbagai kebijakan untuk memanfaatkan segala fasilitas kampus.
3. Bapak Khoruddin, M.S.I dan Ibu Juhrotul Khulwah, M.S.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr.Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.,Ag.selaku pembimbing I. dan Ibu Anis Sofiana, M.S.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu serta memberi arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.



6. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, referensi.
7. Para Narasumber/informan yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian.
8. Kepada teman terdekat penulis Helen Persia Irawan, S.H yang selalu setia membantu. Sahabat-sahabat penulis Iqbal Baroya, Rakata Rizky Ramadhan, Robi Kevin AgustaRiski Pratama dan Yopi Saputra yang selalu menemani suka duka penulis dari awal maba hingga sekarang yang senantiasa memberikan warna-warni dalam dunia perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) serta rekan-rekan Praktek Pradilan Semu (PPS) Pengadilan Agama Gedong Tataan yang telah bekerja sama dengan baik.
10. Rekan seperjuangan dalam menuntut ilmu Muamalah 17 terkhusus teman-teman Muamalah J yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Almamater tercinta.



Bandar Lampung, Juli 2021  
Penulis

Rifki Wirawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	15



## BAB II LANDASAN TEORI

A. Akad .....	17
1. Pengertian akad.....	17
2. Dasar hukum akad .....	19
3. Rukun dan syarat akad.....	19
4. Hikmah akad.....	22
5. Berakhirnya akad .....	23
B. <i>Musaqah</i> .....	24
1. Pengertian <i>Musaqah</i> .....	24
2. Dasar Hukum <i>Musaqah</i> .....	26
3. Rukun dan Syarat <i>Musaqah</i> .....	29
4. Akibat Akad <i>Musaqah</i> .....	30
5. Hikmah <i>Musaqah</i> .....	32
6. Berakhirnya <i>Musaqah</i> .....	33
C. <i>Muzara'ah</i> .....	34
1. Pengertian <i>Muzara'ah</i> .....	34
2. Dasar Hukum <i>Muzara'ah</i> .....	37
3. Rukun dan Syarat <i>Muzara'ah</i> .....	40
4. Berakhirnya akad <i>Muzara'ah</i> .....	44
5. Hikmah <i>Muzara'ah</i> .....	46

## BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat .....	47
B. Pembagian Hasil Atas Penggarapan Lahan Pertanian di Pekon Kegeringan Kecamatan Kabupaten Lampung Barat.....	56

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

- A. Praktik Pembagian Hasil Atas Penggarapan Lahan Pertanian di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat ..... 64
- B. Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Tentang Kerjasama Bagi Hasil dalam Penggarapan Lahan Pertanian di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat ..... 67

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 73
- B. Rekomendasi ..... 74

#### **DAFTARPUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami judul skripsi serta mencegah adanya kesalahan dalam memahami maksud dari kata-kata yang tercantum dalam judul ini maka secara singkat terlebih dahulu akan diuraikan beberapa kata yang terkait dengan pokok permasalahan yang akan di bahas, adapun judul skripsi ini adalah

“Pembagian Hasil Atas Tanaman Pokok Dan Non Pokok Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat)” berikut istilah yang akan dibahas ialah :

Pembagian Hasil ialah bagi hasil antara pemilik tanah dan pengelola tanah sesuai dengan perjanjian diantara kedua belah pihak yang dibagi setelah hasil panen yang dikelola oleh penggarap tanah.

Tanaman pokok ialah tanaman utama atau dominan yang ditanam dalam sebuah lahan, dalam penelitian ini berupa tanaman kopi.<sup>1</sup>

Tanaman Non Pokok ialah tanaman yang tidak, bukan, atau selain dari tanaman utama itu sendiri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: Balai Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1392

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 1393

Hukum Ekonomi Syariah ialah merupakan kumpulan peraturan yang berkaitan dengan praktik jual beli, perdagangan, upah mengupah dan perniagaan yang didasarkan pada Hukum Islam.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu kajian tentang bagaimana pembagian hasil atas tanaman pokok dan non pokok dalam perspektif hukum ekonomi syariah dimana dalam praktik yang terjadi di lapangan petani hanya membagikan hasil dari penjualan tanaman pokok dan hasil dari penjualan tanaman non pokoknya tidak di bagikan ke pemilik lahan oleh petani yang menggarap lahan tersebut.


## **B. Latar Belakang**

Dalam Islam, manusia diciptakan untuk saling berkasih sayang, tolong menolong, tukar menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing. Hal ini dilakukan baik dalam jual beli, bercocok tanam, sewa menyewa, dan hal lainnya. Kehidupan ekonomi berfungsi untuk melakukan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Seiring dengan pertumbuhan populasi manusia, kegiatan perekonomian juga mengalami perkembangan. Perkembangan ekonomi pada hakikatnya bukan hanya sekedar usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan.

---

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, (Jakarta:Kencana,2019), h.2

Agama islam mengatur manusia dalam melaksanakan kerjasama, tanpa kerjasama maka tidak akan dapat memenuhi semua keinginannya. Semua manusia diciptakan Allah dalam keadaan lemah dan kekurangan, maka dari itu manusia memerlukan bantuan orang lain, manusia butuh pertolongan yang datangnya dapat memulai kerjasama bagi hasil seperti bagi hasil dalam bidang pertanian. Di antara masyarakat, ada yang mempunyai lahan pertanian, akan tetapi tidak mampu mengelolanya, sedangkan sebaliknya ada juga di antara masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian tetapi mempunyai kemampuan untuk mengelolanya.



Pemilik lahan biasanya memanfaatkan tanahnya dengan berbagai cara. Kemungkinan pertama adalah dengan di urus sendiri. Pemilik lahan dengan tenaga sendiri atau membayar upah karyawan menanam lahan dengan tumbuh-tumbuhan atau ditaburi benih kemudian disiram dan dipelihara sampai tanaman tersebut berbuah dan dapat dipanen. Sedangkan dengan cara lainnya agar sebuah lahan itu tidak dibiarkan saja menganggur adalah dengan meminjamkan tanahnya itu kepada orang lain yang mampu mengurusnya dengan bantuan alat, bibit ataupun binatang untuk mengelolanya. Oleh karena itu timbullah kerjasama di antara keduanya, pemilik lahan menyerahkan lahannya kepada petani untuk ditanami hingga kedua belah pihak saling menguntungkan. Dengan demikian rasa tolong menolong tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bias lepas dari bermu'amalah antara satu dengan yang lainnya. Mu'amalah dalam arti

luas adalah aturan-aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial. Sedangkan dalam arti sempit bermakna aturan-aturan Allah yang wajib di taati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.<sup>4</sup>

Salah satu bidang mu'amalah yang sangat penting bagi masyarakat adalah pertanian. Karena ketersediaan bahan makanan pokok merupakan kunci untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Secara garis besar, sektor pertanian tersebut telah dipaparkan dalam QS. Yasin ayat 33-35:

وَأَيُّهُمْ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾  
وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾  
لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “Dan suatu tanda (Kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka dari padanya mereka makan dan kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang di usahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?” (QS. Yasin: 33-35)<sup>5</sup>

Tanah atau lahan adalah hal yang penting dalam sektor pertanian. Ajaran Islam menganjurkan apabila seorang memiliki tanah atau lahan pertanian maka ia harus memanfaatkannya dan mengelolanya. Pengelolaan

<sup>4</sup>Hendi Suhendi, Fiqih muamalah (Depok: PT. Raja Grafindo Prasada, 2014), Cet-9, h. 2-3

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, AL-Qur'an Al-Karim (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2009), h. 442



lahan pertanian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagaimana yang telah diajarkan dalam Islam, seperti halnya dengan cara diolah sendiri oleh sang pemilik atau dengan cara dipinjamkan kepada orang lain untuk digarap dengan menggunakan kerjasama bagi hasil seperti dalam sistem *musaqah* dan *muzara'ah*.

Masyarakat Pekon Kegeringan tidak semua memiliki lahan pertanian untuk menggarap dan mengelola tanahnya, oleh karena itu sebagian masyarakat Pekon Kegeringan melakukan kerjasama kepada masyarakat yang memiliki lahan pertanian agar mereka bisa menggarap dan mengelola serta mendapatkan hasil agar bisa memenuhi kebutuhan kehidupan mereka. Salah satu masyarakat Pekon Kegeringan yang melakukan kerjasama bagi hasil antara pemilik lahan yang mana petani bekerja sama kepada pemilik lahan untuk mengelola lahan dari pemilik lahan menggunakan akad *musaqah*. Karena *musaqah* adalah suatu akad dengan memberikan pohon dengan penggarap agar di kelola dan hasilnya dibagi antara keduanya.<sup>6</sup>

Mayoritas masyarakat pekon kegeringan bercocok tanam tanaman kopi begitu pula dengan lahan yang di serahkan pemilik lahan kepada penggarap lahan pertanian yaitu berupa lahan pertanian kopi, pada awal penyerahan lahan yang akan di garap oleh penggarap lahan yang akan di garap tersbut sudah terdapat tanaman kopi sehingga penggarap hanya perlu menjaga dan merawat lahan tersebut hingga masa panen tiba.

---

<sup>6</sup> Rachmad Syafe'i, *Fiqih Mu'amalah*(Bandung:CV.Pustaka Setia,2001), h. 206

Mereka melakukan akad kerjasama ini menggunakan akad lisan dan tidak tertulis dan juga tidak ada saksi dari akad lisan yang mereka lakukan, serta pembagian hasil dari kerjasama di antara keduanya yaitu hasil panen dibagi dua. Akad *musaqah* seperti yang telah di sebutkan di atas yang idealnya menguntungkan bagi kedua belah pihak, namun yang terjadi di Pekon Kegeringan justru sebaliknya.

*Muzara'ah* ialah kerjasama yang mana berasal dari pemilik tanah dan benih atau bibit berasal dari pengelola tanah.<sup>7</sup> Pada awal penggarapan lahan memang bibit atau tanaman kopi sudah ada di lahan yang akan di garap atau berasal dari pemilik lahan. Namun setelah beberapa kali panen atau buah yang di hasil kan sudah tidak maksimal lagi tentu batang pohon kopi tersebut butuh regenerasi agar hasil panen lebih maksimal lagi, dan bibit untuk meregenerasi ini berasal dari penggarap, ada dua cara meregenerasi batang pohon kopi itu sendiri yaitu dengan cara menanam bibit baru atau dengan cara di stek.

*Muzara'ah* ialah kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap lahan dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama dan pembagian hasil antara kedua belah pihak tidak boleh menyimpang dari koridor hukum Islam. Tetapi pada umumnya pembagian hasil tidak sesuai dengan perjanjian untuk pemilik lahan dan penggarap lahan. Seperti yang terjadi di Pekon Kegeringan yaitu penggarap membagi hasil lahan pertanian tersebut yaitu dibagi masing-masing mendapatkan

---

<sup>7</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah...*, h. 156

bagian 50% dari hasil panen tanaman pokok saja, sedangkan untuk tanaman non pokoknya tidak di bagikan ke pemilik lahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang praktik pelaksanaan pembagian hasil dan kerjasama penggarapan lahan pertanian dengan tanaman pokok dan tanaman non pokok , dan menurut peneliti masalah ini layak di teliti lebih lanjut. Alasannya, antara lain: masalah ini bisa merugikan salah satu pihak dan terjadi *gharar* dalam pembagian hasil yang pengelola lahan pertanian lakukan, karena ketidak jujuran dalam pembagian hasil total dari tanaman pokok dan tanaman non pokok yang di tanam dalam lahan yang di garap tersebut.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian mengenai pembagian hasil atas tanaman pokok dan non pokok dalam perspektif hukum ekonomi syariah.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah tentang praktik pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok di

Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat tersebut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik kerjasama bagi hasil pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk menganalisis dan mempertegas bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah tentang penetapan pembagian hasil atas tanaman pokok dan tanaman non pokok di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi serta pengembangan ilmiah terhadap Praktik Kerjasama Bagi Hasil Pembagian Hasil Atas Tanaman Pokok dan Tanaman Non Pokok di Pekon Kegeringan Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini dilakukan serta dimaksudkan sebagai sarana informasi bagi masyarakat serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya.



## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menelusuri beberapa literatur untuk memudahkan penulis dan menjelaskan acuan peneliti dalam pembuatan skripsi maka penulis menggunakan beberapa tinjauan pustaka sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fatmawati, mahasiswi Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung, jurusan Muamalah, 2019. Dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Kerja sama bagi hasil dalam penggarapan sawah dan kebun kopi”. Teori yang digunakan menggunakan akad muzara’ah dan akad musaqah. Adapun hasil penelitian skripsi oleh Dwi Fatmawati membahas tentang bagaimana praktik kerja sama bagi hasil dalam penggarapan sawah dan kebun kopi yang mana bagi hasil yang terjadi tidak sesuai dengan akad karena pada awal perjanjian antara pemilik lahan dan penggarap lahan bersepakat membagi sama rata atau 50% untuk penggarap dan 50% untuk pemilik lahan, seiring berjalannya waktu kesepakatan tersebut berubah menjadi sesuai keinginan pemilik lahan, yang mana pemilik lahan memberikan uang sekedarnya kepada penggarap lahan pertanian tersebut, yaitu kurang lebih Rp. 10.000.000.<sup>8</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rosdewi Indra Putra Yani, mahasiswi Fakultas Syariah UIN Suska Riau, jurusan Ekonomi Syariah, 2020. Dengan judul “Analisa Sistem Pembagian Hasil Antara Pekerja dan Pemilik Lahan Pertanian Padi”. Teori yang digunakan yaitu menggunakan akad muzara’ah, akad musaqah, dan akad mukhabarah. Adapun hasil

---

<sup>8</sup>Dwi Fatmawati, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Kerja sama bagi hasil dalam penggarapan sawah dan kebun kopi”, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019

penelitian oleh Rosdewi Indra Putra Yani membahas tentang ketidakjujuran oleh penggarap mengenai hasil panen yang di peroleh setelah panen usai, selain itu dari penggarap lahan pertanian mengeluhkan tentang pemilik lahan yang kurang bertoleransi terhadap penggarap, maka kala terjadi gagal panen pembagian hasil hasil bersifat baku sesuai perjanjian sehingga penggarap mngalami kerugian.<sup>9</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ariansyah Jaya Saputra mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, jurusan Ekonomi Islam, 2016. Dengan judul “Kerjasama Pengelolaan Lahan Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Teori yang digunakan menggunakan akad muzara’ah dan akad mukhabarah. Adapun hasil penelitian oleh Ariansyah Jaya Saputra membahas tentang adanya ketidakjelasan dari jumlah pasti dari hasil panen yang dihasilkan oleh pihak petani penggarap selain itu perolehan dari hasil panen pemilik lahan tidak mendapatkan bagian dari hasil panen yang ditanam selain dari tanaman padi. Kesimpulannya terdapat ketidakjelasan dari jumlah pasti hasil panen padi dari pihak petani penggarap.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, memang terdapat beberapa kesamaan dalam teori yang di gunakan karna sama-sama mengkaji tentang pembagian hasil, namun yang membedakan pembahasan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pembagian hasil yang tidak menyeluruh dari suatu lahan yang di garap oleh penggarap lahan pertanian melainkan hanya dari tanaman pokoknya saja.

---

<sup>9</sup>Rosdewi Indra Putra Yani, “Analisa Sistem Pembagian Hasil Antara Pekerja dan Pemilik Lahan Pertanian Padi” UIN Suska Riau, 2020

<sup>10</sup>Ariansyah Jaya Saputra, “Kerjasama Pengelolaan Lahan Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, UIN Raden Fatah Palembang, 2016

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan dilapangan atau responden.<sup>11</sup> Yaitu melakukan sebuah penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi langsung subjek yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat deskriptif, yaitu yang bertujuan menyelediki keadaan atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Mencatat, menganalisis dan mengimplementasikan kondisi-kondisi yang terjadi.

### 2. Data dan Sumber Data

Dalam metode penelitian ini peneliti mempunyai penunjang yaitu data primer dan data sekunder :

#### a. Data Primer

Data primer yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang diperoleh langsung dari responden

---

<sup>11</sup>Susiadi, *Metode Penelitian*, (Lampung. Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institutt Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h.9.

atau objek yang diteliti dan diperoleh dari beberapa pihak yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan sistem wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3. Populasi

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>12</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, untuk mengetahui jumlah populasi sangat di perlukan, karena dengan mengetahui populasi akan menggambarkan berapa jumlah populasi yang ada di lokasi penelitian yang dijadikan objek dalam penelitian.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan aparaturnya Pekon Kegeringan memiliki 512 orang yang memiliki pekerjaan sebagai petani, yang terdiri dari 326 orang yang memiliki lahan dan 186 orang yang bekerja sebagai penggarap lahan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang di anggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang di teliti sampel di sebut unit sampel.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 173

<sup>13</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2002) h. 58



Metode yang di gunakan dalam sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang di lakukan dengan pengambilan sampel yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat sehubungan dengan masalah penelitian yang sudah di ketahui sebelumnya.

Karakterisrik yang peneliti ambil adalah masyarakat Pekon Kegeringan yang telah melakukan kerja sama penggarapan lahan pertanian yaitu:

- 1) Masyarakat Pekon Kegeringan yang memiliki lahan pertanian dan lahan yang di miliki tersebut di serahkan kepada penggarap lahan untuk di kelola.
- 2) Lahan yang di garap memiliki tanaman lain selain dari tanaman kopi atau memiliki tanaman tambah.

Dari karakteristik di atas sampel yang peneliti ambil yaitu 6 orang yang melakukan penggarapan lahan pertanian yang terdiri dari 3 orang penggarap lahan pertanian dan 3 orang sebagai pemilik lahan pertanian.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **a. Observasi**

Tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan *setting*, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat di dalam kegiatan, waktu

kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.<sup>14</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan dengan pemilik lahan pertanian dan penggarap lahan pertanian dalam pembagian hasil tanaman pokok dan non pokok.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.<sup>16</sup>

## 5. Metode Pengelolaan Data

Dalam pengolahan data ini, penulis menggunakan beberapa cara, diantaranya :

a. Tahapan Editing

Editing yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan data lain.

b. Sistematika Data

Sistematika data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah yang telah dikumpulkan.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Burhan Ashofha, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta), 2013. h. 58

<sup>15</sup>Ibid, h. 95

<sup>16</sup>Ibid

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mempelajari data yang sudah terkumpul dan mengelola menjadi bahan baku dalam penarikan kesimpulan. Setelah keseluruhan data dikumpulkan baik melalui pustaka atau penelitian lapangan selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan kualitatif melalui cara berfikir induktif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode induktif yaitu fakta-fakta yang sifatnya khusus lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini digunakan dalam membuat kesimpulan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembagian hasil atas tanaman pokok dan non pokok.

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih sistematis dan lebih memudahkan memahami isi skripsi, maka seluruh pembahasan di bagi menjadi 5 bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari sub bab yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II penulis menjelaskan pandangan umum tentang *Musaqah* dan *Muzara'ah*, seperti: pengertian *musaqah* dan *muzara'ah*, dasar hukum *musaqah* dan *muzara'ah*, rukun dan syarat *musaqah* dan *muzara'ah*, akibat akad *musaqah* dan *muzara'ah*, hikmah *musaqah* dan *muzara'ah*, dan berakhirnya *musaqah* dan *muzara'ah*.

---

<sup>17</sup>Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 127

Bab III penulis menguraikan sekilas tentang penyajian data lapangan seperti: historis dan geografis pekon Kegeringa, visi dan misi pekon kegeringan, penduduk dan mata pencaharian pekon Kegeringan, kadaan agama dan pendidikan pekon Kegeringan, dan sosial kemasyarakatan pekon Kegeringan.

Bab IV penulis mmenjelas tentang hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

Bab V penutup merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan Saleh, *Fiqh Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani, 2005)
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Anwar Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah*, (Jakarta : PT Rajawali, 2010)
- Anwar Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat* (Jakarta : Rajawali Press, 2007)
- Ashofha Burhan, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta), 2013.
- As-Shididieqy Hasbi Muhammad Tengku, *Pengantar Fiqh Mu'amalah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998
- Baqi Abdul faud Muhammad, *AL-Lu'lu' Wal Marjan, mutiarahadits Sahih Bukhari dan Muslim*, Ummul Qura, Jln. Malaka Raya, kelapadua waten ciracas Timur, 2013
- Burhanudin Nandang, *Kitab Mu'amalah Tafsir Ayat-ayat Hukum (Fiqh Al-Qur'an)Tafsir Al-Burhan Edisi Al-Ahkam*, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2010)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (semarang: PT Karya Toha Putra, 2002)
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Al-Karim*, Bandung: CV. PenerbitDiponegoro, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*Jakarta:Balai Gramedia Pustaka Utama, 2008
- FatmawatiDwi, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Kerjasama Bagi Hasil Dalam Penggarapan sawah dan Kebun Kopi" Studi di Desa Talang Jawa Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, skripsi Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018

Ghazaly Abdul Rahman, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta : Kencana, 2010)

Hadits shahih Muslim No.2896, *Kitab Pengairan: Musaqah dan pengelolaan tanah di bayar dengan buah-buahan dan tanaman*

Haroen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000)

Hasan M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasan M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2002)

Hasanuddin Rahman, *Contract Drafting* (Bandung : PT Cipta Aditya Bakti, 2000)

Ja'far A Kumedi, *Hukum Perdata Islam di Indonesia (Aspek Hukum Keluarga dan Bisnis)*, Lampung: Permatanet Publishing, 2016.

Lubis Suhwardi K., *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Kencana Prenada Media Group, Jln. Tambara Raya, No. 23, Rawa Manggung, Jakarta

Muhammad Abdillah Abi Imani bin Idris Asy-Safi'I, *al-Umm*, Juz III, Dar al-Fikr, Mesir

Muhammad Kadir Abdul, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.

Pasal 1 angka 1 UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Pasal 20 Ayat (1) Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

S Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah* (Bandung : UII Press, 2010)

Sabiq Sayyid, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1987)

Saleh Al-Fauzan, *Fiqh sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)

Soemitra Andri, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2019

Sohari Sahari, *Fiqh Muamalat*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

Suhendi Hendi, *Fiqh muamalah* (Cet-9), Depok: PT. Raja Grafindo Prasad, 2014.

Sunarto Achmad dan Syamsudin, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, Annur Press, Jln. Raya Panggilingan, Jakarta Timur

Susiadi, *Metode Penelitian*, Lampung. Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.

Syafe'i Rachmad, *Fiqh Mu'amalah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, Prenada Media, Jakarta, 2003

## Jurnal



Fatmawati Dwi, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Kerja sama bagi hasil dalam penggarapan sawah dan kebun kopi", Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019

Hakimi Muhammad dan Shafiai Mohd, "*Fiting Islamic Financial Contracts in Developing Agricultural Land, GJAT Volume 5 Issue 1*", Universitas Kebangsaan Malaysia, 2015

Maman Ujang, Kusmana dan Supiandi Dudi, "*Al-Musaqah*" and *Sharia Agribusiness System: An Alternative Way to Meet Staple Food Self-Sufficiency in Contemporary Indonesia, Vol. 14 Number 2*", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

Safrida, Chooiriah dan Emilia Sari, "Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i Volume 8 nomor 4", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2001

Saputra Jaya Ariansyah, "Kerjasama Pengelolaan Lahan Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam" Skripsi Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016

Syaickhhu Ahmad, Haryanti Nik dan Dianto Alfin Yuli, “*Analisis Aqad Musaqah dan Muzara’ah, Vol 7 No. 2: Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*”, 2020

Yani Putra Indra Rosdewi, “Analisa Sistem Pembagian Hasil Antara Pekerja dan Pemilik Lahan Pertanian Padi” Skripsi Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2020

### **Wawancara**

Ahmad Buchori, Pemilik Lahan *Wawancara*, 27 Juni 2021

Arsyad W., Pemilik Lahan, *Wawancara*, 28 Juni 2021

Basron, Penggarap Lahan, *Wawancara*, 29 Juni 2021

Jarwadi, Penggarap Lahan, *Wawancara*, 29 Juni 2021

Novinasari, Penggarap lahan, *Wawancara*, 30 Juni 2021

Onggi Saputra, Aparatur Pekon, *Wawancara*, 28 Juni 2021

Zurlan, Pemilik Lahan, *Wawancara*, 28 Juni 2021